

BAB II

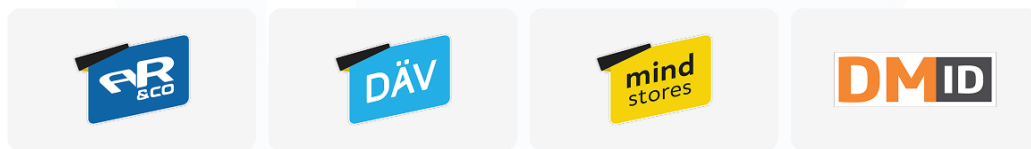
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

WIR Group merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia yang memulai perjalanannya sejak tahun 2009 melalui PT Wiryia Inovasi. Kemudian, pada tahun 2011, seluruh kegiatan usaha dialihkan ke PT WIR ASIA Tbk sebagai entitas utama. Sejak saat itu, WIR Group berkembang menjadi pionir dalam pengembangan teknologi imersif berbasis *Augmented Reality* (AR) yang terintegrasi dengan *Virtual Reality* (VR) dan *Artificial Intelligence* (AI) di kawasan Asia Tenggara. Dengan visi menciptakan solusi teknologi inklusif dalam dunia *online to offline* (O2O) *metaverse* yang dapat diakses oleh semua orang, WIR Group berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam menyambut era Web 3.0. Hingga kini, WIR Group telah menyelesaikan lebih dari seribu proyek lintas sektor di lebih dari 20 negara, serta mengantongi lima paten global di bidang AR yang terdaftar secara nasional maupun melalui *Patent Cooperation Treaty* (PCT). Reputasi global WIR Group turut diperkuat melalui pengakuan internasional tercatat dalam daftar “*Metaverse Technology Companies to Watch in 2022*” versi Forbes, sejajar dengan perusahaan besar seperti Apple, Microsoft, Facebook, Magic Leap, Niantic, dan Snap Inc. Selain itu, WIR Group juga dipercaya untuk mewakili Indonesia di berbagai forum internasional, termasuk menjadi pembicara dalam ASEAN-ROK Innovation Summit 2021 dan delegasi resmi Pemerintah Indonesia (melalui Kementerian Investasi/BKPM) di ajang World Economic Forum (WEF) Davos pada tahun 2019, 2020, dan 2022 [1].

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, WIR Group memiliki beberapa unit bisnis dengan fokus dan karakteristik yang saling melengkapi. AR&Co merupakan unit yang menangani solusi teknologi berbasis AR, VR, dan AI untuk berbagai kebutuhan *brand* dan pemasaran digital. Melalui AR&Co pula, didirikan Mata Republik, yaitu kelompok usaha yang menaungi perusahaan-perusahaan seperti Nusameta dan Minar yang fokus pada pengembangan teknologi Web3,

termasuk *metaverse*, *blockchain*, NFT, dan *play-to-earn*. DAV hadir sebagai penyedia platform berbasis *Internet of Things* (IoT) yang menggabungkan teknologi AR dan AI ke dalam perangkat interaktif bernama DAV Devices, yang digunakan untuk mendukung aktivitas periklanan di berbagai lokasi ritel. Sementara itu, MindStores menyediakan jaringan toko virtual berbasis VR yang memungkinkan mitra seperti Alfamart dan Mili untuk mengelola dan menjual berbagai produk secara digital. Adapun unit DMID menyediakan layanan konsultasi *brand* dan *metaverse* dengan pendekatan yang menyatukan strategi bisnis, identitas visual, serta solusi komunikasi yang relevan dengan dinamika pasar saat ini.



Gambar 2.1 Unit Bisnis WIR Group

2.1.1 Visi Misi

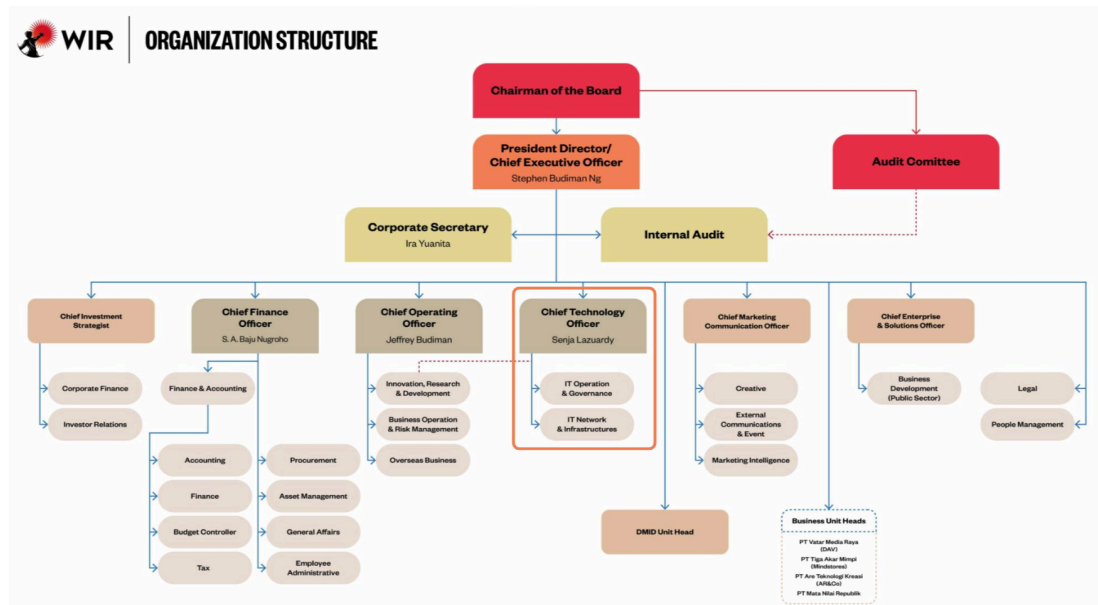
Visi Perusahaan:

Menjadi ekosistem global terdepan dalam pengalaman digital terinterkoneksi, yang mengintegrasikan dunia fisik dan dunia virtual melalui teknologi inovatif, dengan tujuan membentuk masa depan interaksi dan hubungan antar manusia.

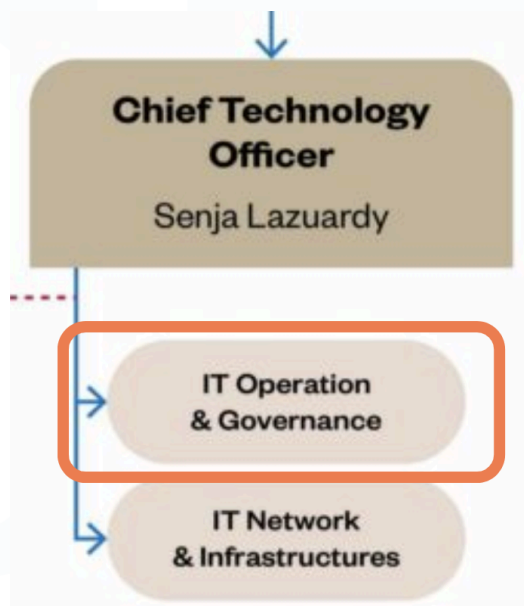
Misi Perusahaan:

Memberdayakan sektor bisnis dan individu melalui teknologi AR, VR, AI, *Blockchain*, dan Web3 yang mutakhir, dengan memberikan pengalaman digital yang transformatif serta memperkaya cara manusia hidup, bekerja, dan bermain.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi (Keseluruhan)



Gambar 2.3 Divisi Penulis Bekerja

Struktur organisasi ini menunjukkan hierarki perusahaan dengan *Chairman of the Board* sebagai pemimpin tertinggi di dalam organisasi. Di bawahnya terdapat *President Director/Chief Executive Officer* (CEO) yang menjadi pusat komando operasional perusahaan secara keseluruhan. Dua fungsi pendukung yang berada

langsung di bawah CEO adalah *Corporate Secretary* dan *Internal Audit*, serta berkoordinasi langsung dengan *Audit Committee*.

Selanjutnya, struktur organisasi terbagi ke dalam beberapa bagian utama yang masing-masing dipimpin oleh posisi *Chief Officer* sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. Terdapat *Chief Investment Strategist* yang membawahi *Corporate Finance* dan *Investor Relations*. Kemudian *Chief Finance Officer* membawahi *Finance & Accounting* yang terdiri dari *Accounting*, *Finance*, *Budget Controller*, dan *Tax*. Selain itu, di bawah CFO juga terdapat *Procurement*, *Asset Management*, *General Affairs*, dan *Employee Administrative*. *Chief Operating Officer* membawahi tiga divisi utama, yaitu *Innovation*, *Research & Development*, *Business Operation & Risk Management*, serta *Overseas Business*.

Lalu, *Chief Technology Officer* membawahi *IT Operation & Governance*, *IT Network & Infrastructures*, serta *DMID Unit Head*. *Chief Marketing Communication Officer* membawahi *Creative*, *External Communications & Event*, serta *Marketing Intelligence*. Selanjutnya, terdapat *Chief Enterprise & Solutions Officer* yang membawahi *Business Development (Public Sector)*. Di luar struktur *Chief Officer*, terdapat dua bagian yang berdiri secara setara, yaitu *Legal* dan *People Management*. Struktur organisasi ini juga mencakup beberapa unit bisnis yang dipimpin oleh *Business Unit Heads*, yaitu PT Vatar Media Raya (DAV), PT Tiga Akar Mimpi (MIND STORES), PT Are Teknologi Kreasi (AR&Co), dan PT Mata Nilai Republik.